

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE*
AND SHARE (SSCS) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN
KETERAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH PESERTA DIDIK
KELAS X SMA NEGERI 1 PALEMBANG
PADA MATERI EKOSISTEM**

SKRIPSI

oleh :

Rosalinawati Harahap

NIM: 06091381520050

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE* (SSCS) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 PALEMBANG PADA MATERI EKOSISTEM

SKRIPSI

oleh
Rosalinawati Harahap
NIM: 06091381520050
Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.
NIP 195512281986032001

Pembimbing 2,



Dr. Meilinda, M.Pd.
NIP 197905182005012003

Mengetahui,


Ketua Jurusan PMIPA,
Dr. Ismet, M. Si.
NIP 196807061994021001

Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP 197910142003122002

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE AND SHARE* (SSCS) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 PALEMBANG PADA MATERI EKOSISTEM

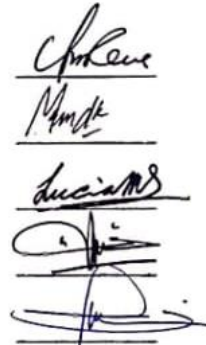
SKRIPSI

oleh
Rosalinawati Harahap
NIM: 06091381520030
Program Studi Pendidikan Biologi

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 11 November 2019


TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dra.Djunsidah Zen, M.Pd. |
| 2. Sekretaris | : Dr. Meilinda, M.Pd. |
| 3. Anggota | : Dra.Lucia Maria Santoso, M.Si. |
| 4. Anggota | : Dr. Riyanto, M.Si. |
| 5. Anggota | : Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd |



Palembang,
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

2019



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP 197910142003122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rosalinawati Harahap

NIM : 06091381520050

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share (SSCS)* terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Memecahkan Masalah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Palembang pada Materi Ekosistem" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pejiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2019

Yang membuat pernyataan,



Rosalinawati Harahap

NIM 06091381520050

PRAKATA

Bismillahirrohmannirrohim..

Atas rahmat Allah SWT penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Memecahkan Masalah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Palembang pada Materi Ekosistem” dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Pertama-tama penulis ingin mengucapkan banyak rasa syukur kepada Allah SWT. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Djunaidah Zen, M.Pd dan Ibu Dr. Meilinda, M.Pd sebagai pembimbing, atas bimbingan, masukan dan nasihat-nasihat yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA dan Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Dosen penguji yang telah memberikan beberapa saran dan perbaikan untuk skripsi ini sehingga dapat lebih baik lagi. Lebih lanjut lagi saya ucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu dan keterampilan yang bermanfaat selama saya mengikuti pendidikan.

Ucapan terima kasih kepada yang tersayang, Ayah Taufiq Oloan Sarudak Harahap dan Ibu Dewi Shinta yang telah menjadi kekuatan terbesar penulis, yang selalu memberi semangat, dukungan, motivasi serta doa. Kakak dan adiknya tersayang Mutahir Tantawi Harahap dan Zidane Mustafa Harahap yang tak henti-hentinya memberi semangat dan motivasi yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kepada sahabat dan teman dekat penulis Rani

Anggraini, Ramadhaniati, Saidina Ali, Clarita Nauli, Riska Apriani, Herlinka Tiara Putri, Evan Dwi, Ardhia Pramesti, Rada Priwanda, dan Leszi Lestari. Terima kasih kepada Bu Suniati, S.Pd., M.M selaku guru biologi yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Palembang. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi 2015 Palembang yang telah memberikan cerita selama perkuliahan.

Penulisan skripsi ini belum tentu dapat berjalan dengan sebagaimana semestinya tanpa keterlibatan semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Aamiin..

Palembang, Oktober 2019

Penulis,

Rosalinawati Harahap

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Hakikat Pembelajaran IPA	6
2.2 Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create and Share</i> (SSCS).....	6
2.3 Tahap-tahap model pembelajaran <i>Search, Solve, Create and Share</i> (SSCS)	7
2.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran SSCS.....	10
2.5 Hasil Belajar.....	11
2.6 Keterampilan Memecahkan Masalah.....	13
2.7 Materi Ekosistem	14
2.7.1 Kompetensi Dasar	14
2.7.2 Ekosistem	15
2.7.3 Macam-macam Ekosistem	15
2.7.4 Aliran Energi dalam suatu Ekosistem	16

2.7.5 Daur Biogeokimia	19
2.8 Hipotesis.....	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Metode Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Variabel Penelitian	20
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.5 Populasi dan Sampel	22
3.5.1 Populasi	22
3.5.2 Sampel.....	22
3.6 Prosedur Penelitian.....	22
Tahap Persiapan	22
Tahap Pelaksanaan	23
Tahap Penyelesaian.....	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7.1 Tes Tertulis.....	26
3.7.2 Lembar Observasi	27
3.7.3 Lembar Angket.....	27
3.8 Teknik Analisis Data.....	28
3.8.1 Analisis Data Tes Hasil Belajar	28
3.8.1.1 Uji Normalitas Data	29
3.8.1.2 Uji Homogenitas	30
3.8.1.3 Uji Hipotesis.....	30
3.8.2 Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran	30
3.8.3 Analisis Data Angket Keterampilan Memecahkan Masalah	31
3.8.4 Analisis Angket Respon Peserta Didik terhadap Model SSCS.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Data Hasil Belajar Ranah Kognitif	34
4.1.1.1 Uji Normalitas.....	35

4.1.1.2 Uji Homogenitas	36
4.1.1.3 Uji Hipotesis.....	36
4.1.2 Uji <i>Calculator Effect Size</i>	37
4.1.3 Analisis Hasil Data Keterampilan Memecahkan Masalah.....	37
4.1.4 Aktivitas Peserta Didik	39
4.1.5 Respon Peserta Didik	40
4.2 Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR RUJUKAN.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 2.1 Sintaks model SSCS.....	9
Tabel 3.1 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran	23
Tabel 3.2 Jenis-jenis Instrumen.....	26
Tabel 3.3. Kategori Hasil Belajar.....	29
Tabel 3.4 Kategori Indeks Gain	29
Tabel 3.5 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran	31
Tabel 3.6 Kategori Tingkat Aktivitas.....	31
Tabel 3.7 Klasifikasi Pernyataan Positif dan Negatif	32
Tabel 3.8 Kategori Respon.....	32
Tabel 4.1 Rata-rata Hasil Tes Awal dan Tes Akhir	34
Tabel 4.2 Persentase Kategori Nilai n-gain.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Kognitif	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	36
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Calculator Effect Size</i>	37
Tabel 4.7 Analisis Keterampilan Memecahkan Masalah Kelas Eksperimen	37
Tabel 4.8 Analisis Keterampilan Memecahkan Masalah Kelas Kontrol	38
Tabel 4.9 Kategori Keterampilan Memecahkan Masalah.....	39
Tabel 4.10 Persentase Aktivitas Peserta Didik	39
Tabel 4.11 Analisis Respon Peserta Didik.....	40
Tabel 4.12 Kategori Respon Peserta Didik	41

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	20
Gambar 4.1 Persentase rata-rata tes awal, tes akhir, gain dan n-gain	34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
Lampiran 1 Silabus Pembelajaran.....	57
Lampiran 2 RPP	62
Lampiran 3 LKPD.....	76
Lampiran 4 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	88
Lampiran 5 lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	90
Lampiran 6 Lembar Angket Respon Peserta Didik	91
Lampiran 7 Lembar Angket Keterampilan Memecahkan Masalah	93
Lampiran 8 Kisi-kisi Soal Hasil Belajar	95
Lampiran 9 Hasil Rekapitulasi Data Nilai Hasil Belajar	123
Lampiran 10 Uji Homogenitas, Homogenitas, Hipotesis, dan <i>Calculator Effect Size</i>	127
Lampiran 11 Hasil Rekapitulasi Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	130
Lampiran 12 Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.	133
Lampiran 13 Hasil Rekapitulasi Angket Keterampilan Memecahkan Masalah .	137
Lampiran 14 Hasil Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik	141
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	142
Lampiran 16 Usul Judul Skripsi	145
Lampiran 17 Surat Keputusan Penunjukkan Dosen Pembimbing	146
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian ke Sekolah.....	148
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian dari Dinas	149
Lampiran 20 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	150
Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Laboratorium	151
Lampiran 22 Surat Keterangan Bebas Pustaka	152
Lampiran 23 Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	153
Lampiran 24 Surat Persetujuan Seminar Hasil	154
Lampiran 25 Surat Persetujuan Ujian Skripsi.....	155

Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Memecahkan Masalah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Palembang pada Materi Ekosistem

OLEH :

Rosalinawati Harahap

NIM:06091381520050

Pembimbing: (1) Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.

(2) Dr. Meilinda, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) terhadap hasil belajar dan keterampilan memecahkan masalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Palembang pada materi ekosistem. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penentuan sampel penelitian menggunakan *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes berupa soal pilihan ganda, observasi aktivitas peserta didik, angket keterampilan memecahkan masalah dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar dan keterampilan memecahkan masalah peserta didik dengan nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen sebesar 44,29 dan tes akhir sebesar 58,86, sedangkan rata-rata tes awal kelas kontrol sebesar 42,71 dan tes akhir sebesar 58,14. Berdasarkan uji t-test menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SSCS berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar dan keterampilan memecahkan masalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Palembang pada materi ekosistem.

Kata Kunci: *Search Solve Create and Share, Hasil Belajar, Keterampilan Memecahkan Masalah, Ekosistem*

**Koordinator Program
Studi Pendidikan Biologi**



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP 197910142003122002

Pembimbing I



Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.
NIP 195512281986032001

Pembimbing II



Dr. Meilinda, M.Pd.
NIP 197905182005012003

The Effect of Search, Solve, Create and Share (SSCS) on Learning Result and Problem Solving Skill Student Class X SMA Negeri 1 Palembang on Ecosystem Material

By :

Rosalinawati Harahap

NIM:06091381520050

Pembimbing: (1) Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.

(2) Dr. Meilinda, M.Pd.

ABSTRACT

This study aims to obtain the effect of the Search, Solve, Create and Share (SSCS) learning model as the result of learning and problem solving skill in ecosystem material by the 10th grade students of senior high school number 1 Palembang. The research method that used was Quasi Experimental with Nonequivalent Control Group Design as the research design. The sample of study was determined by Simple Random Sampling. The collecting data method by giving the tests which is formed in multiple choice question, observation by students, problem solving skill questionnaire, and also response questionnaire by students. The result showing that there is an increase of learning and problem solving skill with the average of initial experimental class test was 44,29 and 58,86 for the final test, meanwhile the average of initial control class test was 42,71 and 58,14 for the final. Based on t-test it showed that SSCS learning model is not effecting significantly as the result of learning and problem learning skill in ecosystem material of class X senior high school number 1 Palembang.

Kata Kunci: *Search Solve Create and Share, Learning Result, Problem Solving Skill, Ecosystem*

Coordinator Study
Program Biologi Education



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP 197910142003122002

Advisor I



Dra. Djunaidah Zen, M.Pd.
NIP 195512281986032001

Advisor II



Dr. Meilinda, M.Pd.
NIP 197905182005012003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu memproses informasi dengan baik dan benar (Depdiknas, 2006). Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Nomor 20 Tahun 2003). Salah satu komponen utama pendidikan dalam kurikulum adalah guru. Peran guru sangat diperlukan untuk mengembangkan pola pikir peserta didik untuk menggali ide-ide kreatif dalam mendukung kegiatan pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan (Adityatmaningsih dkk., 2014).

Guru belum sepenuhnya menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kurang memperhatikan faktor internal siswa dalam menentukan metode pembelajaran. *Teacher centered learning* lebih banyak diterapkan, karena dinilai praktis dan tidak banyak menyita waktu. Padahal kurikulum yang ada selalu menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) dengan menggunakan metode bervariasi dan memperhatikan faktor internal dan eksternal siswa (Raehanah dkk., 2016).

Peserta didik sering beranggapan bahwa pelajaran sains termasuk biologi merupakan pelajaran yang sulit dan kompleks, membosankan, bersifat hafalan dan hanya siswa tertentu yang dapat menguasainya (Afandi, 2012). Adapun salah satu materi yang termasuk dalam biologi adalah siklus materi. Siklus materi merupakan topik biologi paling sulit yang menduduki peringkat pertama bagi siswa. Pembelajaran biologi dianggap sulit karena kurangnya pemahaman hubungan antara apa yang diajarkan di kelas dengan kehidupan sehari-hari, kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajar, serta kurangnya sumber daya dan waktu. Cakupan materi yang luas tetapi waktu belajar dikelas sangat terbatas menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar biologi (Cimer, 2012). Sementara itu kegiatan belajar mengajar biologi masih berpusat

pada guru (*teacher centered*) tanpa sering melibatkan siswa secara langsung. Akibatnya peserta didik cenderung hanya mendengar, menulis, dan menghafal apa yang diterangkan dan diperintahkan oleh guru serta jarang terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah serta belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) (Samira, 2016).

Salah satu materi yang dibahas dalam pembelajaran biologi kelas X adalah materi ekosistem. Materi ekosistem terdiri atas komponen ekosistem, macam-macam ekosistem, aliran energi dalam suatu ekosistem, dan daur Biogeokimia (Nurhayati dan Wijayanti, 2016). Menurut Romdoni (2017) berdasarkan kompetensi dasar 3.10 materi ekosistem merupakan bagian dari materi biologi yang berkaitan erat dan dapat dihubungkan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Materi ekosistem mempunyai kompetensi dasar yang memungkinkan siswa untuk melakukan pengamatan dan percobaan di luar kelas atau laboratorium. Siswa dituntut untuk menganalisis informasi atau data dari berbagai sumber tentang ekosistem lalu data tersebut disajikan dalam berbagai bentuk media atau produk. Lingkungan memberikan masalah, lalu siswa menafsirkan masalah tersebut sehingga masalah yang dihadapi, dinilai, dianalisis serta dicari permasalahannya dengan baik (Trianto, 2007:67). Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang membantu peserta didik untuk memahami dan memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Menurut Dewi dkk. (2014) kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan individu dalam menggunakan proses berpikirnya untuk memecahkan permasalahan melalui pengumpulan fakta-fakta, analisis informasi, menyusun berbagai alternatif pemecahan, dan memilih pemecahan yang paling efektif. Tahapan pemecahan masalah menurut teori Polya yaitu memahami masalah (*understand the problem*), menyusun rencana pemecahan masalah (*devise a plan*), melaksanakan rencana pemecahan masalah (*carry out a plan/ solve the problem*) dan menguji kembali atau verifikasi (Daraini, 2012).

Santyasa (2009) dalam Sarastini dkk. (2014) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis pemecahan masalah sangat penting diterapkan karena peserta didik akan lebih cepat melupakan materi yang hanya dijelaskan secara

lisan dalam belajar, sebaliknya mereka akan lebih lama mengingat jika diberikan contoh, dan memahami jika diberikan kesempatan mencoba memecahkan masalah. Pembelajaran dengan berbasis pemecahan masalah dapat digunakan dengan model pembelajaran yang tepat. Peserta didik yang terbiasa memecahkan masalah akan dengan mudah mengenali masalah yang serupa dengan masalah yang telah pernah dialami, memberikan solusi terhadap masalah serta dapat mengonstruksi pengetahuan yang dimiliki sehingga hasil belajar meningkat. Menurut Parwati (2018) hasil belajar ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir seseorang. Taksonomi Bloom ranah kognitif ini disempurnakan oleh Anderson dan Krathwohl (2001) yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan.

Salah satu model pembelajaran yang menerapkan pemecahan masalah yaitu model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS). Model SSCS memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi ide secara mandiri, mengharuskan peserta didik mampu menuliskan solusi dengan langkah-langkah penyelesaian yang sistematis, serta mengharuskan peserta didik untuk aktif berdiskusi selama proses pembelajaran (Rahmawati, 2013). Tahapan dari SSCS bisa diketahui dari singkatannya yaitu *search* merupakan proses pencarian fakta dalam menemukan siapa, apa, di mana, dan bagaimana. Kemudian *solve* memilah alternative yang akan digunakan dalam memecahkan masalah serta merencanakan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah tersebut. Selanjutnya *create* artinya aplikasi dari perencanaan dalam proses *solve* yaitu penggunaan kreativitas berpikir dan kemampuan analisis. Tahap terakhir yaitu *share* yaitu mengkomunikasikan solusi pemecahan masalah tersebut kepada teman-temannya (Pizzini, 1991).

Penelitian mengenai model pembelajaran SSCS telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pada penelitian Samira (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran SSCS berpengaruh signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tinambung pada materi pencemaran lingkungan. Penelitian Utami (2011) yang menunjukkan bahwa model SSCS dipadukan dengan PBI berpengaruh terhadap prestasi belajar dan kreativitas siswa

di kelas X SMA Negeri 1 Karanganyar. Penelitian Agustini (2013) menunjukkan bahwa model pembelajaran sains teknologi masyarakat terhadap penguasaan materi dan keterampilan pemecahan masalah pada pelajaran IPA di MTs Negeri Patas menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut, peneliti belum menemukan penelitian penerapan model pembelajaran SSCS terhadap hasil belajar dan keterampilan memecahkan masalah pada Kompetensi Dasar 3.10 Menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut dan 4.10 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia). Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Materi Memecahkan Masalah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Palembang pada Materi Ekosistem.

1.2 Rumusan Masalah

Ekosistem merupakan bagian dari materi biologi yang berkaitan erat dan dapat dihubungkan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Materi ekosistem mempunyai kompetensi dasar yang memungkinkan siswa untuk melakukan pengamatan dan percobaan di luar kelas atau laboratorium. Siswa dituntut untuk memecahkan masalah dan menganalisis informasi atau data dari berbagai sumber tentang ekosistem lalu data tersebut disajikan dalam berbagai bentuk media atau produk. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang bisa membantu peserta didik memahami materi ekosistem dengan baik. Salah satunya adalah model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS).

Berdasarkan analisis masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Memecahkan Masalah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Palembang pada Materi Ekosistem?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Palembang semester genap tahun pelajaran 2018/2019.
2. Materi ajar yang akan dibelajarkan yaitu materi pada kompetensi dasar 3.10 Menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut.
3. Hasil belajar peserta didik diukur dari aspek kognitif peserta didik berupa tes hasil belajar dengan menerapkan Taksonomi Bloom C1 – C6 dan keterampilan memecahkan masalah diukur dengan menggunakan angket.
4. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) terhadap Hasil Belajar Materi Ekosistem dan Keterampilan Memecahkan Masalah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Palembang pada Materi Ekosistem.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik diharapkan mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran biologi.
2. Bagi guru diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih teknik belajar yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran biologi.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu, pengalaman baru, serta dapat menjadi pedoman sebagai calon pendidik biologi di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, Dwi., I.W. Subagia., I.N Suardana. (2013). Pengaruh model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) terhadap penguasaan materi dan keterampilan pemecahan masalah siswa pada pelajaran IPA di MTs Negeri Patas. *Jurnal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha 2*.
- Ana Ari Wahyu Suci, & Abdul Haris Rosyidi. (2012). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Problem Posing Berkelompok. *MATHEdunesa*, 1(2).
- Anderson, J. (2009). *Mathematics Curriculum Development and the Role of Problem Solving. ACSA Conference*. Sidney: The University of Sidney.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Terjemahan oleh Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Adiyatmaningsih, H., Suara., Rini, K. (2014). Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD gugus III gianyar. *Jurnal Mimbar PGSD Univesitas Pendidikan Ganesha 2*(1).
- Afandi. (2012). Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Metakognitif Melalui Model Reciprocal Learning dan Problem Based Learning Ditinjau dari Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Inkuiri*. 1(2):86-92.
- Afnidar. (2014). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Kepercayaan Diri terhadap Keterampilan Proses Sains Biologi Siswa pada Topik Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 1 Mutiara Pidie. *JESBIO*. 4(1).
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Azizahwati. (2008). Penguasaan Materi Kapita Selekta Fisika Sekolah II Mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP UNRI melalui Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share*. *Jurnal Geliga Sains*, 2 (1) : 17-19.
- Chin, C. (1997). Promoting higher cognitive learning in science through a problem-solving approach. Singapore: *React*. 1997 (1): 7-11.
- Cimer, A. (2012). What makes biology learning difficult and effective: Student views. *Academic Journals*. 7(3): 61-71.
- Daraini, Rini. (2012). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri Lubuk Pakam. *Jurnal Teknologi Pendidikan PPs Universitas Negeri Medan*. 5(2).
- Dewi, Utami., Wayan Sadia., Ketut Suma. (2014). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah fisika melalui pengendalian bakat numeric siswa SMP: *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha program Studi IPA Volume 4 Tahun 2014*.
- Dewi Febriyanti, Suhrawardi Ilyas, dan Cut Nurmaliah. (2014) Peningkatan Keterampilan Generik Sains Melalui Penerapan Model Sscs (*Search, Solve, Create and Share*) pada Materi Mengklasifikasikan Makhluk Hidup Di Mtsn Model Banda Aceh. *Jurnal Biologi Edukasi Edisi 13*, 6(2): 43-47.
- Depdiknas. (2006). Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fraenkel, J., Norman, W., & Helen, H. (2012). *How to design and evalute research in education*. New York: Megraw-Hill.

- Gilbert, J.K. (2003). *Chemical Education: Towards Research-Based Practice*. USA: Kluwer Academic Publisher.
- Kasih, Ajeng Nuansa., D. Priatna., L. Halima. (2015). Model Search Solve Create and Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Antologi UPI*. 1(1): 1-8.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari, P. (2013). Penerapan model pembelajaran SSCS (*search, solve, create and share*) untuk meningkatkan disposisi matematika siswa. *Skripsi*. Jakarta: FITK Universitas UIN Syarif Hidayatullah.
- Lova, M.Z. (2013). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Siswa SMA Tri Bhakti Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru : FITK Universitas UIN Sultan Syarif Kasimriau.
- Meltzer, D.E. (2002). Normalized learning gain: A key measure of student learning department of physics and astronomy: Iowa State University.http://www.physicseducation.net/docs/Addendum_on_20normalized_gain.pdf. Diakses pada tanggal 10 Januari 2019.
- Morsound, D. (2005). *Improving Math Education in Elementary School : A Short Book for Teachers*. Oregon : University of Oregon.
- Mustofa, Z, Parno & Kadim Masjkur. (2015). Pengaruh model pembelajaran SSCS (*search, solve, create and share*) dengan strategi *mind mapping* terhadap penguasaan konsep fisika pokok bahasan teori genetik gas siswa. *Skripsi*. Malang: FMIPA Universitas Negeri Malang.
- Nasution. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nurhayati, N., & Wijayanti, R. (2016). *Biologi X SMA (kelompok peminatan matematika dan ilmu-ilmu alam)*. Bandung: Yrama Widya.
- Nursa'adah, P., F. (2014). Pengaruh metode pembelajaran dan sikap siswa pada pelajaran IPA terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Formatif*. 4(2): 112-123.
- Parwati, Ni Nyoman., Suryawan P. Pasek., Apsari R. Ayu. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Periartawan, E., Japa., Widianana. (2014). Pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV di gugus XV kalibukbuk. *Jurnal Mimbar PGSD* 2:1.
- Pizzini, E.L. (1991). *Implemetation handbook for the SSCS problem solving instruction model*. Iowa: The University of Iowa.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka.
- Prawindaswari, D., Suarjana., Widianana. (2015) Pengaruh model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSC) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 3:1.
- Raehanah., Sri Mulyani., Sulistyoyo. S. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran *Poblem Solving Tipe Search Solve Create and Share (SSCS) dan Cooperative Problem Solving (CPS)* Ditinjau dari Kemampuan Matematis terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pijar MIPA*. 11(2): 75-80.
- Rahmawati, N. T. (2013). Keefektifan model pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) berbantuan kartu masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa kelas VIII. *Skripsi*. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Riswanto. (2012). The use of mind mapping strategy in the teaching of writing at

SMAN 3 Bengkulu, Indonesia. *International Journal of Humanities and Social Science* 2:21.

Riyanto, Y. (1997). *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Erlangga

Romdoni, Muhammad Fikri. (2017). Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Rosyida, F., Aloysius, D.C., Eko, S.S. (2014). Pengaruh pembelajaran *search, solve, create and share* (SSCS) terhadap motivasi, hasil belajar, dan retensi siswa kelas X SMA malang pada pembelajaran biologi. *Skripsi*: FMIPA Universitas Negeri Malang.

Santoso, E.B. (2014). Pengaruh model pembelajaran *search solve create and share* dan *predict observe explain* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMPN 1 gondangrejo karanganyar tahun ajaran 2013-2014. *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sang Ayu Putu Diah Geminasti, dkk., Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Mind Mapping* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus VII Kecamatan Gianyar. Singaraja: Jurusan PGSD Universitas Ganesha. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 2(1).

Samira. (2018). Pengaruh Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Sarastini, N., Rasana R., Sulastri. (2014). Pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas V SD di gugus I kecamatan

- buleleng. Singaraja: Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 2(1).
- Sudijono, Anas. (2013). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, R&D)*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Syaodih, N., (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syaputra, M. (2014). Penerapan Model SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) dengan Metode Eksperimen pada Konsep Fluida Statis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI IPA 1 SMAN 4 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu : FKIP Universitas Bengkulu.
- Syofrianisda, Moh. Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Buzan, Tony. (2007). *The Ultimate Book of Mind Maps: Buku Pintar Mind Map*. Alih Bahasa: Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 *Tentang sistem pendidikan nasional*.[Http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf). [diakses pada tanggal 24 Januari 2019]
- Usman, H., & Akbar, P, S. (2006). *Pengantar statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Utami, Runtut Prih. (2011). Pengaruh Model Pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS) dan *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap Prestasi Belajar dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Bioedukasi*. UIN Sunan Kalijaga. 4 (2): 57-71.
- Widodo, A. (2006). Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal. *Buletin Puspendik*. 3(2):18-29.
- Wisudawati, A, W., & Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulangi, K., S. (1993). *Prinsip-prinsip fisiologi hewan*. Jakarta: Proyek pembinaan tenaga kependidikan pendidikan tinggi.
- Wulandari, R., Didi Jaya Santri., Djunaidah Zen. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. 1(1).